

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
And For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4 - 5	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6 - 7	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	8 - 51	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT CHEMSTAR INDONESIA TBK**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CHEMSTAR INDONESIA TBK
As of December 31, 2023 and 2022, And
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Kwee Sutrimo
Alamat Kantor : Jl. Industri Ubrug No.70 Rt. 005 Rw.
002 Kp. Sampih, Ds. Cibinong,
Jatiluhur Purwakarta
Alamat Domisili : Komp. Taman Mutiara D-VI No. 21 Rt.
003 Rw. 016 Ds. Karangmekar –
Cimahi Tengah
No Telp : 08122336737
Jabatan : Direktur Utama

The undersigned:

1. Name : Kwee Sutrimo
Office Address : Jl. Industri Ubrug No.70 Rt. 005 Rw.
002 Kp. Sampih, Ds. Cibinong,
Jatiluhur Purwakarta
Domicile Address : Komp. Taman Mutiara D-VI No. 21
Rt. 003 Rw. 016 Ds. Karangmekar –
Cimahi Tengah
No Telp : 08122336737
Title : President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Chemstar Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Chemstar Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Chemstar Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Chemstar Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Chemstar Indonesia Tbk.

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Chemstar Indonesia Tbk financial statements;
2. PT Chemstar Indonesia Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Chemstar Indonesia Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Chemstar Indonesia Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for PT Chemstar Indonesia Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



Kwee Sutrimo
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 26 Maret 2024 / Jakarta, March 26, 2024

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk

Jl. Industri 70, Ubrug, Kp. Sampih, Desa Cibinong, Jatiluhur, Purwakarta 41152, Indonesia

Tel. (62-264) 8222 823 / 8222 824 / 8225 930 Fax. (62-264) 8222 817

Email. info@ChemStarIndonesia.com

Website. <https://www.chemstarindonesia.com>

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00019/2.0927/AU.1/04/1317-4/1/III/2024Report No. 00019/2.0927/AU.1/04/1317-4/1/III/2024Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Chemstar Indonesia Tbk*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Chemstar Indonesia Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Chemstar Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Chemstar Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki jumlah persediaan bahan kimia berupa bahan baku dan barang jadi sebesar Rp36.949.274.094. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Kami fokus pada area ini karena penentuan estimasi nilai realisasi neto dari persediaan sangat bergantung pada harga jual yang dapat dicapai dimasa mendatang.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

- Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Perusahaan, untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan.
- Melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan serta pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Menilai nilai realisasi bersih persediaan dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual terkini produk.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

As of December 31, 2023, the Company had total chemical inventories in the form of raw materials and finished goods amounting to Rp36,949,274,094. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

We focused on this area because the determination of estimated net realizable value of these inventories is dependent upon expectation of future selling prices.

How key audit matters was addressed in the audit

- *Performed the procedures to understand the Company's inventory policies and procedures, to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls to ascertain the existence of inventories.*
- *Performed observation of physical inventory count and transaction testing and examination of supporting documents by sampling.*
- *Assess the net realizable value of inventories by comparing the carrying amount with the recent selling price of the product.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an Auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

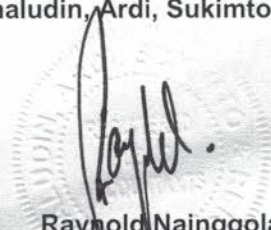
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our Auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Raynold Nainggolan

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1317

26 Maret 2024 / March 26, 2024



00019

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	5.611.028.352	12.948.425.080	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	5	68.894.215.901	52.817.061.403	Trade receivables - third parties
Persediaan	7	36.949.274.094	35.307.090.043	Inventories
Uang muka	8	2.128.000.000	4.754.228.813	Advances
Biaya dibayar dimuka	9	16.500.409	822.725.014	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	13a	3.093.587.996	1.169.508.552	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>116.692.606.752</u>	<u>107.819.038.905</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	6			Other receivables
Pihak ketiga		519.250.000	740.600.000	Third parties
Aset tetap - neto	10	30.022.720.686	28.164.473.096	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	13e	1.134.533.461	994.884.488	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>31.676.504.147</u>	<u>29.899.957.584</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>148.369.110.899</u>	<u>137.718.996.489</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	11	16.860.913.081	6.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	12	12.603.089.064	11.608.766.347	Accounts payable
Utang pajak	13b	219.560.791	689.935.584	Taxes payable
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	15	1.666.751.294	1.367.817.328	Consumer financing liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>31.350.314.230</u>	<u>19.666.519.259</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	15	1.637.533.051	1.744.882.042	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	14	4.189.932.733	3.798.953.039	Post employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>5.827.465.784</u>	<u>5.543.835.081</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>37.177.780.014</u>	<u>25.210.354.340</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Share capital - par value of Rp25 per shares in
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.700.032.794 saham pada tanggal 30 Desember 2023 dan 1.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022	16	42.500.819.850	42.500.000.000	Issued and paid - 1,700,032,794 shares in December 31, 2023 and 1,700,000,000 shares in December 31, 2022
Tambahan modal disetor	17	57.480.988.950	57.475.250.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	297.894.786	165.090.100	Other comprehensive income Remeasurement of employee benefit liability
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.544.000.000	4.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	19	6.367.627.299	8.168.302.049	Unappropriated
Total Ekuitas		<u>111.191.330.885</u>	<u>112.508.642.149</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>148.369.110.899</u>	<u>137.718.996.489</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 Desember 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	21	119.655.832.334	127.523.508.227	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	82.688.848.989	89.028.806.234	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		36.966.983.345	38.494.701.993	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	24	7.940.215.337	4.792.815.364	Sale expenses
Beban umum dan administrasi	25	24.760.840.155	21.979.015.517	General and administrative expenses
Beban Lain-lain - Neto	26	3.134.866.401	2.666.983.671	Other expenses- Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN		1.131.061.452	9.055.887.441	TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFITS
PENGHASILAN	13c			(EXPENSES)
Kini		(700.056.500)	(2.175.473.080)	Current
Tangguhan		177.106.705	136.206.996	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(522.949.795)	(2.039.266.084)	Income Tax Expenses - Net
LABA NETO		608.111.657	7.016.621.357	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	170.262.418	(171.725.133)	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	13e	(37.457.732)	37.779.529	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		132.804.686	(133.945.604)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		740.916.343	6.882.675.753	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	27	0,36	4,87	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 Desember 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2022	30.000.000.000	-	299.035.704	1.200.000.000	10.601.680.692	42.100.716.396	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Penerbitan modal saham sehubungan dengan penawaran umum perdana	12.500.000.000	62.500.000.000	-	-	-	75.000.000.000	<i>Issuance of share capital from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	-	(5.024.750.000)	-	-	-	(5.024.750.000)	<i>Stock issuance cost</i>
Dividen	-	-	-	-	(6.450.000.000)	(6.450.000.000)	<i>Dividends</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	7.016.621.357	7.016.621.357	<i>Net income current year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(133.945.604)	-	-	(133.945.604)	<i>Others comprehensive loss current year</i>
Saldo 31 Desember 2022	42.500.000.000	57.475.250.000	165.090.100	4.200.000.000	8.168.302.049	112.508.642.149	December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 Desember 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2023	42.500.000.000	57.475.250.000	165.090.100	4.200.000.000	8.168.302.049	112.508.642.149	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Setoran modal dari pelaksanaan waran	819.850	5.738.950	-	-	-	6.558.800	<i>Paid-up capital from exercise of warrants</i>
Dividen	-	-	-	-	(2.064.786.407)	(2.064.786.407)	<i>Dividend</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	344.000.000	(344.000.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	608.111.657	608.111.657	<i>Net income current year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	132.804.686	-	-	132.804.686	<i>Others comprehensive income current year</i>
Saldo 31 Desember 2023	42.500.819.850	57.480.988.950	297.894.786	4.544.000.000	6.367.627.299	111.191.330.885	December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 Desember 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		103.334.889.477	117.171.325.240	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(87.000.247.220)	(100.667.546.285)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(17.059.270.481)	(15.614.196.809)	Payments to employee
Pembayaran untuk beban operasi		(6.106.965.027)	(5.301.352.572)	Payments for operating expenses
Penerimaan (pembayaran) lainnya		(1.335.058.712)	(69.231.947)	Others receipt (payments)
Pembayaran pajak penghasilan		(2.502.050.384)	(5.684.160.455)	Income tax expenses
Pembayaran beban bunga		(1.556.019.330)	(2.491.851.724)	Interest expenses
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(12.224.721.677)</u>	<u>(12.657.014.552)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(2.452.243.500)	(20.012.412.923)	Purchases of fixed assets
Penjualan aset tetap	10	-	66.600.000	Sale of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(2.452.243.500)</u>	<u>(19.945.812.923)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana		-	75.000.000.000	Receipt from initial public offering
Biaya emisi saham			(4.650.150.000)	Share emission cost
Penerimaan dari pelaksanaan waran		6.558.800	-	Proceeds from exercise of warrants
Pembayaran dividen	18	(2.064.786.407)	(6.450.000.000)	Payment of dividends
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.463.117.025)	(1.669.479.008)	Payment of consumer financing liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(3.521.344.632)</u>	<u>62.230.370.992</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 Desember 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		(18.198.309.809)	29.627.543.517	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS AND OVERDRAFT
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		<u>12.948.425.080</u>	<u>(16.679.118.437)</u>	CASH AND BANKS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		<u>(5.249.884.729)</u>	<u>12.948.425.080</u>	CASH AND BANKS AND OVERDRAFT AT END OF THE YEAR

Kas dan setara kas dan cerukan terdiri dari:

Cash and cash equivalents and overdraft are as follows::

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas dan bank (Catatan 4)	5.611.028.352	12.948.425.080	<i>Cash and banks (Note 4)</i>
Cerukan (Catatan 11)	<u>(10.860.913.081)</u>	<u>-</u>	<i>Overdraft (Note 11)</i>
Total	<u>(5.249.884.729)</u>	<u>12.948.425.080</u>	Total

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Chemstar Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Jusnita Gunawan, S.H., No. 7 tanggal 30 Januari 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-04884 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Maret 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3916, Tambahan No. 33 tanggal 24 April 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Rosida Radjagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 8 Februari 2022 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal saham dan modal dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, Industri kimia dasar organik lainnya dan Industri barang kimia lainnya. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004.

PT Tunas Bahtera Harum adalah entitas induk dan Ir. Wim Zulkarnaen adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp150 per saham dan 250.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 8 Juli 2022, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Chemstar Indonesia Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on the Deed of Notary Jusnita Gunawan, S.H., No.7 dated January 30, 2004. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-04884 HT.01.01.TH.2004 dated March 1, 2004 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3916, Supplement No. 33 dated April 24, 2004.

The Company’s Articles of Association were last amended based on the Notarial Deed of Rosida Radjagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 20 dated February 8, 2022 regarding changes to the entire articles of association in the context of changing the status of the Company from a closed company to a public company, changes in the nominal value of shares and authorized capital of the company.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is in the field of organic basic chemical industry that produces special chemicals, other organic basic chemical industry and other chemical goods industry. The company is domiciled in West Jakarta. The Company started its commercial business activities in 2004.

PT Tunas Bahtera Harum is the parent entity and Ir. Wim Zulkarnaen is the ultimate controlling shareholder of the Company.

b. Initial Public Offering of The Company’s Share

On June 30, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering of 500,000,000 ordinary shares at par value of Rp100 per share with an offering price of Rp150 per share and 250,000,000 Series 1 Warrants accompanying the common shares of a public offering. On July 8, 2022, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp57.475.250.000, dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp5.024.750.000 (Catatan 17).

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ir.Wim Zulkarnaen
Komisaris	Eko Muljono Suprpto
Komisaris Independen	Eko Pratikto
Direksi	
Direktur Utama	Kwee Sutrimo
Direktur	Tony Widjaja
Direktur	Lusi
Direktur	Wenty Akbar Rasjid

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 43 dan 48 karyawan tetap (tidak diaudit).

Total Remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp9.245.104.692 dan Rp10.448.267.921.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2024.

1. GENERAL (Continued)

The excess of the amount received from the issuance of shares over the par value is Rp57,475,250,000, recorded in the "Additional Paid-in Capital" account after deducting the total share issuance costs of Rp5,024,750,000 (Note 17).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Boards of Commissioners			
	Ir.Wim Zulkarnaen	Ir.Wim Zulkarnaen	President Commissioner
	Eko Muljono Suprpto	Eko Muljono Suprpto	Commissioner
	Eko Pratikto	Eko Pratikto	Independent Commissioner
Boards of Directors			
	Kwee Sutrimo	Kwee Sutrimo	President Director
	Tony Widjaja	Tony Widjaja	Director
	Lusi	Lusi	Director
	-	-	Director

As of December 31, 2023 and 2022 the Company employed 43 and 48 permanent employees, respectively (unaudited).

The total remuneration of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp9,245,104,692 and Rp10,448,267,921, respectively.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on. March 26, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Statement Of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulations of Capital Market Regulator.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022.

The financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

c. Cash and Bank

Cash and bank consists of cash on hand and cash in banks which are not pledged as collaterals or restricted

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

d. Persediaan

Berdasarkan PSAK 14 “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

e. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Building
Mesin	16	Machinery
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Inventaris kantor	4	Office inventory

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

d. Inventories

Based on PSAK 14 “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

e. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights. Fixed assets, except land, are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the period in which the replacement occurs. All other repair and maintenance costs are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

The valuation of fixed assets is carried out for impairment and possible decline in the fair value of assets if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.

Fixed assets are derecognized when disposed of or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

At the end of each financial year, the residual value, useful life and depreciation method of the asset are reviewed to ensure consistency of the amount, method and period of depreciation with the initial estimate, as well as the pattern of consumption of the expected future economic benefits of the property, plant and equipment, and if circumstances so require, prospectively adjusted.

The cost of land rights is recognized as fixed assets and is not depreciated, unless there is evidence indicating that it is probable or certain that the extension or renewal of land rights will not be obtained.

The cost of legal processing of land rights when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land acquisition. The costs for the extension and legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss for the year over the useful life of each expense using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

h. Imbalan Pascakerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

h. Employee Benefits

The Company recognizes employee benefits liability in accordance with Law of the Republic Indonesia No. 11 Year 2020 ("LL 11/2020") on Job Creation dated November 2, 2020 and Government Regulation of the Republic Indonesia No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

When the Company has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak) atau pada waktu tertentu.

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

i. Revenues and Expenses Recognition

The Company applied PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers." Under the new standard, revenue are recognized over time of the contract or at a point in time..

An entity recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e. assets) to a customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtains control of the asset.

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;*
2. *the entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the assets are generated or enhanced; or*
3. *The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

j. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. *The entity has a present right to payment for the asset.*
2. *The customer has legal ownership rights to the assets.*
3. *The entity has transferred physical ownership of the asset.*
4. *Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

j. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 71 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- *measured at the amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.*

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- i. Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- a) *Financial assets measured at amortized cost*

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applied to the following financial assets:

- i. *A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- ii. Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- i. Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- ii. Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- ii. Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss*

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- i. Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.*
- ii. Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield.

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e, the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

k. Transaction with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties based on PSAK No.7 "Related Party Disclosures."

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (the reporting entity).

- 1) *A person or his/her closest family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a) *Have control or joint control over the reporting entity;*
 - b) *Has significant influence over the reporting entity, or*
 - c) *Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- a) Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
 - b) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Perusahaan di mana entitas adalah anggota dari Perusahaan tersebut).
 - c) Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

- 2) *An entity is said to have a relationship with a reporting entity if it meets one of the following:*
- a) The entity and the reporting entity are members of the same Company.*
 - b) Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a Company of which the entity is a member of that Company).*
 - c) The entity with other entities is a joint venture of the same third party.*
 - d) One entity that is a joint venture of a third party and another entity that is an associate of a third entity.*
 - e) An entity that is a post-employment benefit plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.*
 - f) Entities controlled or jointly controlled by the person identified in item (1) above.*
 - g) The person identified in item (1)(a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.*

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan atas 1 Dolar Amerika Serikat (USD) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp15.716 dan Rp14.269.

m. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

I. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The exchange rate used for 1 United States Dollar (USD) as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp15,716 and Rp14,269, respectively.

m. Taxation

The company applies PSAK No. 46, regarding "Income Taxes", which requires the Company to take into account the current and future tax consequences of future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position, and transactions and other events that occurred in the current year recognized in the financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial and tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of the tax benefits is possible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

n. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

o. Laba per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to current year, except for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

n. Segment Information

The company applies PSAK No. 5 "Operations Segment". A segment is a distinguishable component of the Company that is involved in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

o. Earnings per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Company, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The Company based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company's profit or loss.

Allowance from impairment loss of receivables

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment of receivable.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

Assess the recoverable amount of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and tax calculations whose final determination is uncertain in the normal course of business. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax. When the resulting tax expense differs from the amount initially recognized, the difference will have an impact on the income tax and deferred tax allowance in the period in which the determination is made.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
 AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	171.929.450	32.227.521	Rupiah
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.250.881.657	8.491.742.122	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	506.100.620	657.263.154	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	293.287.012	283.699.546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	124.780.033	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	52.612.280	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Dolar Amerika Serikat</u>
PT Bank Central Asia Tbk	842.563.893	2.502.311.450	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	546.265.720	803.788.974	PT Bank OCBC NISP Tbk
Subtotal	5.439.098.902	12.916.197.559	Subtotal
Total	5.611.028.352	12.948.425.080	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak-pihak berelasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
 ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Company believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

As of December 31, 2023 and 2022 there are no cash and bank balances to related parties.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga	69.861.253.449	53.540.310.592	<i>Third parties</i>
Cadangan penurunan nilai	<u>(967.037.548)</u>	<u>(723.249.189)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Total	<u>68.894.215.901</u>	<u>52.817.061.403</u>	Total

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables was as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	34.094.339.465	26.084.562.471	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	10.620.469.593	7.061.095.022	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	7.889.911.576	6.241.619.292	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.857.372.951	4.493.735.703	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	2.728.784.380	1.050.735.803	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	8.703.337.936	7.885.313.111	<i>More than 120 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>967.037.548</u>	<u>723.249.189</u>	<i>Past due and impaired</i>
Total	<u>69.861.253.449</u>	<u>53.540.310.592</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables were as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	723.249.189	623.249.189	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (Catatan 26)	<u>243.788.359</u>	<u>100.000.000</u>	<i>Provision (Note 27)</i>
Saldo Akhir	<u>967.037.548</u>	<u>723.249.189</u>	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022 all trade receivables are denominated in rupiah and are not used as collateral for loans.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			Third Parties
Karyawan	<u>519.250.000</u>	<u>740.600.000</u>	Employee

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pinjaman karyawan yang pengembaliannya dipotong dari gaji bulanan.

Other receivables represent receivables on employee loans which repayments are deducted from the monthly salary.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Bahan baku	7.330.057.526	7.626.941.074	Raw material
Barang jadi	29.619.216.568	27.680.148.969	Finished goods
Total	<u>36.949.274.094</u>	<u>35.307.090.043</u>	Total

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp82.688.484.989 dan Rp89.028.806.234 (Catatan 26).

Total inventories recognized as expense as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp82,688,484,989 and Rp89,028,806,234, respectively (Note 26).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's Management believes that there is no decline in the value of inventories.

Persediaan dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank (Catatan 11).

Inventories are used as collateral for bank loan facilities (Note 11).

8. UANG MUKA

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pembelian bahan baku	<u>2.128.000.000</u>	<u>4.754.228.813</u>	Purchase of raw material

6. OTHER RECEIVABLES

7. INVENTORIES

This account consists of:

8. ADVANCES

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Asuransi	-	119.142.482	Insurance
Lainnya	16.500.409	703.582.532	Others
Total	16.500.409	822.725.014	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	12.767.002.900	-	-	12.767.002.900	Tanah
Bangunan	7.900.000.000	-	-	7.900.000.000	Bangunan
Mesin	1.502.761.502	-	-	1.502.761.502	Machinery
Peralatan pabrik	2.193.089.530	1.716.345.500	-	3.909.435.030	Equipment factory
Kendaraan	11.141.140.749	2.379.100.000	-	13.520.240.749	Vehicles
Inventaris kantor	986.941.907	11.500.000	-	998.441.907	Office inventories
Total Harga Perolehan	36.490.936.588	4.106.945.500	-	40.597.882.088	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	98.750.000	395.000.000	-	493.750.000	Bangunan
Mesin	504.483.101	101.189.944	-	605.673.045	Machinery
Peralatan pabrik	697.797.974	450.670.062	-	1.148.468.036	Equipment factory
Kendaraan	6.283.224.191	1.202.734.163	-	7.485.958.354	Vehicles
Inventaris kantor	742.208.226	99.103.741	-	841.311.967	Office inventories
Total Akumulasi Penyusutan	8.326.463.492	2.248.697.910	-	10.575.161.402	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	28.164.473.096			30.022.720.686	Book Value

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	12.767.002.900	-	12.767.002.900	Tanah
Bangunan	-	7.900.000.000	-	7.900.000.000	Bangunan
Mesin	1.454.535.638	48.225.864	-	1.502.761.502	Machinery
Peralatan pabrik	1.234.039.530	1.104.050.000	(145.000.000)	2.193.089.530	Equipment factory
Kendaraan	8.694.990.750	2.446.149.999	-	11.141.140.749	Vehicles
Inventaris kantor	889.522.147	97.419.760	-	986.941.907	Office inventories
Total Harga Perolehan	12.273.088.065	24.362.848.523	(145.000.000)	36.490.936.588	Total Acquisition Cost

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	98.750.000	-	98.750.000	Bangunan
Mesin	412.335.507	92.147.594	-	504.483.101	Machinery
Peralatan pabrik	607.937.140	162.360.834	(72.500.000)	697.797.974	Equipment factory
Kendaraan	4.883.504.296	1.399.719.895	-	6.283.224.191	Vehicles
Inventaris kantor	636.320.655	105.887.571	-	742.208.226	Office inventories
Total Akumulasi Penyusutan	<u>6.540.097.598</u>	<u>1.858.865.894</u>	<u>(72.500.000)</u>	<u>8.326.463.492</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>5.732.990.467</u>			<u>28.164.473.096</u>	Book Value

Beban penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The depreciation expense for property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Beban produksi (Catatan 23)	946.860.006	353.258.429	Production costs (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>1.301.837.904</u>	<u>1.505.607.465</u>	General and administrative expense (Note 25)
Total	<u>2.248.697.910</u>	<u>1.858.865.894</u>	Total

Aset tetap diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT BCA Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18.787.380.000 dan Rp17.701.200.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets were insured against all risks with PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata and PT BCA Insurance, third parties, with a total coverage of Rp18,787,380,000 and Rp17,701,200,000, respectively as of December 31, 2023 and 2022. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 236/2022 tanggal 5 September 2022 oleh Ahmad Bangsali, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Purwakarta, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 5.360m² beserta bangunan diatas tanah tersebut dari Wim Zulkarnaen senilai Rp19.500.000.000 di Jatiluhur. Selanjutnya, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah dan bangunan adalah sebesar Rp1.167.002.900.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 236/2022 dated 5 September 2022 by Ahmad Bangsali, S.H., Land Deed Officer in Purwakarta, The Company purchased a plot of land with an area of 5,360m² along with the building on the land from Wim Zulkarnaen for Rp19,500,000,000 in Jatiluhur. Furthermore, the costs incurred to acquire land and buildings amounted to Rp1,167,002,900.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Nilai buku neto	-	72.500.000	Net book value
Harga jual	-	66.600.000	Cost sales
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 26)	-	(5.900.000)	Loss on Disposal of Fixed Asset (Note 26)

Manajemen berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Details of sales of fixed assets are as follows:

Management believes that there are no conditions or circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)			PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Pinjaman kredit lokal (cerukan)	10.860.913.081	-	Local credit loan (overdraft)
Time loan revolving	6.000.000.000	6.000.000.000	Time loan revolving
Total	16.860.913.081	6.000.000.000	Total

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit Perubahan Perjanjian Kredit No.13649/SLA/W01/2023 tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan dan penambahan fasilitas yang terdiri dari:

- Omnibus KL & LC (pinjaman rekening koran) dengan jumlah maksimal sebesar Rp24.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dan jatuh waktu 7 Agustus 2024.
- Fasilitas kredit time loan revolving dengan jumlah maksimal sebesar Rp6.000.000.000. dengan tingkat bunga 9,5% per tahun dan jatuh waktu 7 Agustus 2024.
- Fasilitas Foreign exchange line dengan plafond maksimal sebesar US\$1,000,000. dengan bobot resiko 3%-14% sesuai jangka waktu dan fasilitasi ini berakhir pada tanggal 7 Agustus 2024.

11. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

Based on the Credit Notice of Amendment to the Credit Agreement No.13649/SLA/W01/2022 dated July 31, 2023, the Company obtained an extension and addition of facilities consisting of:

- Omnibus KL & LC (overdraft facility) with a maximum amount of Rp. 24,000,000,000 with an interest rate of 9,75% per annum and will mature on August 7, 2024.
- Time loan revolving credit facility with a maximum amount of Rp6,000,000,000. with an interest rate of 9,5% per annum and matures on August 7, 2024.
- Foreign exchange line facility with a maximum plafond of US\$1,000,000. with a risk weight of 3%-14% according to the time period and this facilitation ends on August 7 2024.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Bangunan pabrik di Jalan Industri Ubrug No. 70, Desa Cibinong, Kec. Jatiluhur, Purwakarta sesuai sertifikat Hak Milik - SHM No.70/Kembangkuning atas nama Ir. Wim Zulkarnaen (Pemegang Saham).
2. Persediaan barang minimal sebesar Rp8.500.000.000.

Selama seluruh pinjaman bank belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk apapun dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru diluar bisnis inti Perusahaan;
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau likuidasi dan *spin off*
- e. Mengubah bentuk usaha, status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage* (EBITDA / (bunga+cicilan) minimal 1x
2. *Debt to Equity* maksimal 3x
3. *Current Ratio* minimal 1x

Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

11. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

This facility is guaranteed by:

1. *Factory building at Jalan Industri Ubrug No. 70, Cibinong Village, Kec. Jatiluhur, Purwakarta according to the certificate of Ownership - SHM No.70/Kembangkuning on behalf of Ir. Wim Zulkarnaen (Shareholder).*
2. *The minimum inventory of goods is Rp8,500,000,000.*

As long as all bank loans have not been repaid, the Company is not allowed to:

- a. *Obtain new loans or credits from other parties and/or bind themselves as guarantor in any form and under any name and/or pledge the Company's assets to other parties;*
- b. *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;*
- c. *Making investments, participation or opening new businesses outside of the Company's core business;*
- d. *Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution or liquidation and spin off*
- e. *Change the form of business, institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders.*

During the term of the loan, the Company must maintain and maintain the following financial ratios:

1. *Debt Service Coverage* (EBITDA / (interest+installment) minimum 1x
2. *Debt to Equity* maximum 3x
3. *Current Ratio* at least 1x

The company has complied with the requirements of these financial ratios.

12. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	9.003.344.561	7.566.525.948	US Dollar
Rupiah	3.599.744.503	4.042.240.399	Rupiah
Total	<u>12.603.089.064</u>	<u>11.608.766.347</u>	Total

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi.

Trade payables arise from the purchase of raw materials and indirect materials for production.

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang rupiah dan dolar AS, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

All trade payables are denominated in rupiah and US dollar, unsecured and no interest bearing.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 28a	2.730.326.679	1.049.517.620	<i>Article 28a</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	363.261.317	119.990.932	<i>Value Added Tax - Net</i>
Total	<u>3.093.587.996</u>	<u>1.169.508.552</u>	Total

PPh pasal 28a merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan yang akan direstitusi oleh Perusahaan

Income tax article 28a represents overpayment of corporate income tax which will be refunded by the Company.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	149.400.116	498.590.084	<i>Article 21</i>
Pasal 25	70.160.675	191.345.500	<i>Article 25</i>
Total	<u>219.560.791</u>	<u>689.935.584</u>	Total

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kini	(700.056.500)	(2.175.473.080)	Current
Tangguhan	177.106.705	136.206.996	Deferred
Neto	<u>(522.949.795)</u>	<u>(2.039.266.084)</u>	Net

d. Pajak Kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.131.061.452	9.055.887.441	Profit before income tax
Beda temporer	805.030.471	619.122.711	Temporary difference
Beda permanen	1.245.983.854	213.504.046	Permanent difference
Laba Kena Pajak	<u>3.182.075.777</u>	<u>9.888.514.198</u>	Taxable Income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense and income tax payable for the tahun ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba kena pajak (dibulatkan)	3.182.075.000	9.888.514.000	Taxable income (rounded down)
Beban pajak kini	700.056.500	2.175.473.080	Current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income tax
Pasal 22	1.175.383.000	1.333.545.000	Article 22
Pasal 25	1.205.482.559	1.891.445.700	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	2.380.865.559	3.224.990.700	Total prepaid income tax
Taksiran utang (lebih bayar) Pajak Penghasilan	<u>(1.680.809.059)</u>	<u>(1.049.517.620)</u>	Income Tax Payable (Over payment)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Laba kena pajak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perusahaan.

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit and loss/	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income		Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Provisi penurunan nilai piutang	159.114.821	53.633.439	-		212.748.260	Provision for impairment of receivables
Imbalan pascakerja	835.769.667	123.473.266	(37.457.732)		921.785.201	Post-employment benefit
Total	994.884.488	177.106.705	(37.457.732)		1.134.533.461	Total
	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit and loss/	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income		Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Provisi penurunan nilai piutang	137.114.821	22.000.000	-		159.114.821	Provision for impairment of receivables
Imbalan pascakerja	683.783.142	114.206.996	37.779.529		835.769.667	Post-employment benefit
Total	820.897.963	136.206.996	37.779.529		994.884.488	Total

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

13. TAXATION (Continued)

The taxable profit as of December 31, 2023 and 2022 is the basis for filling out the Company's corporate income tax return ("SPT").

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

f. Administration

Taxation laws of Indonesia regulated that companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company when due.

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Sesuai peraturan ini, Perusahaan telah menghitung pajak penghasilan badan menggunakan tarif sebesar 22%.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad dalam laporannya tertanggal 5 Februari 2024 untuk tahun 2023 dan 28 Januari 2023 untuk tahun 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,55%	7,62%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI - 2019	10% TMI - 2019	

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	3.798.953.039	3.108.105.195	Beginning balance
Beban periode berjalan	730.917.112	519.122.711	Expenses during the period
Pembayaran imbalan pascakerja	(169.675.000)	-	Employment benefits payment
Penghasilan komprehensif lain	(170.262.418)	171.725.133	Other comprehensive income
Saldo Akhir	4.189.932.733	3.798.953.039	Ending Balance

13. TAXATION (Continued)

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulation ("RUU HPP") No.7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entitles from previously decrease 20% to remain at 22% from fiscal year 2022 onwards.

In accordance with the regulation, the Company has calculated its corporate income tax using tax rate of 22%.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2023 and 2022, the Company recorded provision for post-employment benefits based on independent actuarial calculations conducted by Actuarial Consulting Firm Bambang Sudradjad in its report dated February 5, 2024 as of 2023 and January 28, 2023 as of 2022, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Movements of employee benefits liability were as follows:

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Rincian imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi:

Details of post-employment benefits recognized in the income statement:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya jasa kini	485.850.652	474.952.335	Current service cost
Biaya jasa lalu	(41.106.242)	(161.061.016)	Past service cost
Biaya bunga	286.172.702	205.231.392	Interest cost
Total	730.917.112	519.122.711	Total

Rincian imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) a rising from:
Perubahan asumsi keuangan	188.179.784	(155.211.923)	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(358.442.202)	326.937.056	Experience adjustments
Total	(170.262.418)	326.937.056	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			Changes in discount rate assumptions
Penurunan 1%	4.417.026.289	4.019.389.163	Decrease 1%
Kenaikan 1%	(3.987.560.334)	(3.602.126.672)	Increase 1%
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			Changes in salary increase rate assumptions
Penurunan 1%	(3.982.878.255)	(3.595.664.576)	Decrease 1%
Kenaikan 1%	4.418.275.985	4.022.956.028	Increase 1%

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

15. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT BCA Finance	2.090.503.948	1.440.899.640	PT BCA Finance
PT Dipo Star Finance	1.015.392.630	1.040.382.000	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	241.853.012	505.692.663	PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance	380.280.000	599.582.155	PT Maybank Indonesia Finance
Total	<u>3.728.029.590</u>	<u>3.586.556.457</u>	Total

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of consumer financing debt based on maturity period are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Total pembayaran minimum	3.728.029.590	3.586.556.457	Total minimum payment
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	<u>423.745.245</u>	<u>473.857.087</u>	Interest not yet due
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	3.304.284.345	3.112.699.370	Present value of consumer financing liabilities
Dikurangi bagian bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.666.751.294</u>	<u>1.367.817.328</u>	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>1.637.533.051</u>	<u>1.744.882.042</u>	Long term portion

1. PT BCA Finance

1. PT BCA Finance

Jenis Kendaraan	All New Innova Zenix 2.0 V HV CVT Modelista	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp552.500.000	Acquisition cost
Bunga	5.23% bunga flat p.a / 5.23% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	17 Desember 2023 sampai dengan 17 Oktober 2026/ December 17, 2023 until October 17, 2026	Term period
Jenis Kendaraan	All New Innova Zenix 2.0 V HV CVT Modelista	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp552.500.000	Acquisition cost
Bunga	5.23% bunga flat p.a / 5.23% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	17 Desember 2023 sampai dengan 17 Oktober 2026/ December 17, 2023 until October 17, 2026	Term period

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

15. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Jenis Kendaraan	All New Innova Zenix 2.0 V HV CVT Modelista	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp547.500.000	Acquisition cost
Bunga	5.23% bunga flat p.a / 5.23% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	17 Desember 2023 sampai dengan 17 Oktober 2026/ December 17, 2023 until October 17, 2026	Term period
Jenis Kendaraan	Toyota Reach Truck Type 8FBR18	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp390.720.000	Acquisition cost
Bunga	4.65% bunga flat p.a / 4.65% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	22 November 2023 sampai dengan 22 Oktober 2026/ November 22, 2023 until October 22, 2026	Term period
Jenis Kendaraan	Toyota Innova G AT Diesel	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp400.650.000	Acquisition cost
Bunga	7,09% bunga flat p.a / 7.09% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	30 September 2022 sampai dengan 30 Agustus 2025/ September 30, 2022 until August 30, 2025	Term period
Jenis Kendaraan	Mitsubishi All New Pajero Sport 4X2 Exceed A/T	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp507.500.000	Acquisition cost
Bunga	9.44% effective p.a setara dengan 4.88% bunga flat p.a / 9.44% effective p.a equal to 4.88% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	29 Oktober 2019 sampai dengan 29 September 2023/ October 29, 2019 until September 29, 2023	Term period
Jenis Kendaraan	Toyota Diesel Counterbalance N62-8FD30	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp338.550.000	Acquisition cost
Bunga	5,35% bunga flat p.a / 5,35% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	27 September 2022 sampai dengan 27 Agustus 2025/ September 27, 2022 until August 27, 2025	Term period
Jenis Kendaraan	Mitsubishi All New Pajero Sport 4X2 Exceed A/T	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp504.500.000	Acquisition cost
Bunga	9.44% effective p.a setara dengan 4.88% bunga flat p.a / 9.44% effective p.a equal to 4.88% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	29 Oktober 2019 sampai dengan 29 September 2023/ October 29, 2019 until September 29, 2023	Term period

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

15. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Jenis Kendaraan	Mitsubishi Xpander Sport AT	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp258.500.000	Acquisition cost
Bunga	9.44% effective p.a setara dengan 4.88% bunga flat p.a / 9.44% effective p.a equal to 4.88% bunga flat p.a	Interest
Jangka Waktu	28 November 2019 sampai dengan 28 Oktober 2023/ November 28, 2019 until October 28, 2023	Term period
Jenis Kendaraan	Toyota All New Innova 2.4 G A/T Diesel	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp362.750.000	Acquisition cost
Bunga	7.09% effective p.a setara dengan 3.55% bunga flat p.a / 7.09% effective p.a equal to 3.55% bunga flat p.a	Interest
Jangka Waktu	30 September 2021 sampai dengan 30 Agustus 2024/ September 30, 2021 until Augusts 30, 2024	Term period
Jenis Kendaraan	BMW 330I M SPORT	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp1.013.550.000	Acquisition cost
Bunga	6% effective p.a setara dengan 2.99% bunga flat p.a / 6% effective p.a equal to 2.99% bunga flat p.a	Interest
Jangka Waktu	17 November 2021 sampai dengan 17 Oktober 2024/ November 17, 2021 until October 17, 2024	Term period
Jenis Kendaraan	Lexus RX 300 Luxury-30	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp1.425.000.000	Acquisition cost
Bunga	4.19% bunga flat p.a atau setara dengan 8.32% efektif p.a/ 4.19% flat rate p.a equal to 8.32% effective p.a	Interest
Jangka Waktu	29 November 2019 sampai dengan 29 Oktober 2022/ November 29, 2019 until October 29, 2022	Term period

2. PT Tunas Mandiri Finance

2. PT Tunas Mandiri Finance

Jenis Kendaraan	Hyundai Palisade 2-2 Signature Awd	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp891.000.000	Acquisition cost
Bunga	3.55% bunga flat p.a/ 3.55% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	6 Desember 2021 Sampai dengan 6 November 2024/ December 6, 2021 until November 6, 2024	Term period

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

15. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

3. PT Maybank Finance Indonesia

3. PT Maybank Finance Indonesia

Jenis Kendaraan	Mazda CX-8 Elite	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp811.100.000	Acquisition cost
Bunga	2,99% bunga flat p.a/ 2,99% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	12 September 2022 Sampai dengan 12 Agustus 2025 September 12, 2022 until August 12, 2025	Term period

4. PT Dipo Star Finance

4. PT Dipo Star Finance

Jenis Kendaraan	Mitsubishi Pajero Sport Dakar-L 4/2 A/T	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp617.200.000	Acquisition cost
Bunga	5% bunga flat p.a/ 5% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	24 November 2022 Sampai dengan 24 November 2026 November 24, 2022 until November 24, 2026	Term period

Jenis Kendaraan	Mitsubishi Pajero Sport Dakar-L 4/2 A/T	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp617.200.000	Acquisition cost
Bunga	5% bunga flat p.a/ 5% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	24 November 2022 Sampai dengan 24 November 2026 November 24, 2022 until November 24, 2026	Term period

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of
 December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2023 / December 31, 2023			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
PT Tunas Bahtera Harum	1.164.000.000	68,47%	29.100.000.000	PT Tunas Bahtera Harum
Ir. Wim Zulkarnaen	12.000.000	0,71%	300.000.000	Ir. Wim Zulkarnaen
Eko Muljono Suprpto	12.000.000	0,71%	300.000.000	Eko Muljono Suprpto
Kwee Sutrimo	12.000.000	0,71%	300.000.000	Kwee Sutrimo
Masyarakat	500.032.794	29,41%	12.500.819.850	Public
Total	1.700.032.794	100%	42.500.819.850	Total

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Tunas Bahtera Harum	1.164.000.000	68,47%	29.100.000.000	PT Tunas Bahtera Harum
Ir. Wim Zulkarnaen	12.000.000	0,71%	300.000.000	Ir. Wim Zulkarnaen
Eko Muljono Suprpto	12.000.000	0,71%	300.000.000	Eko Muljono Suprpto
Kwee Sutrimo	12.000.000	0,71%	300.000.000	Kwee Sutrimo
Masyarakat	500.000.000	29,41%	12.500.000.000	
Total	1.700.000.000	100%	42.500.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No.20 tanggal 8 Februari 2022 oleh Rosida Radjagukguk-Siregar, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat AHU-0027486.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- a. Perubahan nilai nominal saham dari Rp100.000 per lembar saham menjadi Rp25 per lembar saham
- b. Mengubah nilai modal dasar Perusahaan menjadi Rp120.000.000.000
- c. Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 lembar baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 250.000.000 lembar saham.
- d. Menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka dan merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka.

Based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.20 dated February 8, 2022 by Rosida Radjagukguk-Siregar, SH., M.Kn, Notary in South Jakarta which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter AHU-0027486.AH.01.11.In 2022 dated February 9, 2022, the shareholders agreed as follows:

- a. Change in par value of shares from Rp100,000 per share to Rp25 per share
- b. Changed the value of the Company's authorized capital to Rp120,000,000,000
- c. Issue shares in the Company's savings/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a public offering to the public in the amount of a maximum of 500,000,000 new shares with a nominal value of each share of Rp.25 and issue Series I Warrants up to 250,000,000 shares.
- d. Approved the change in the status of the Company to a Listed Company and changed the entire articles of association of the Company in order to become a Public Company.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Agio saham dari:		
Penawaran umum perdana	62.500.000.000	62.500.000.000
Pelaksanaan waran	5.738.950	-
Biaya emisi saham	<u>(5.024.750.000)</u>	<u>(5.024.750.000)</u>
Total	<u>57.480.988.950</u>	<u>57.475.250.000</u>

*Share premium from:
Initial public offering
Exercise of warrants
Share emission cost*

Total

18. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan tanggal 29 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp2.064.786.407 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan seluruhnya.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp6.450.000.000 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2021. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan seluruhnya.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

18. CASH DIVIDEND

Based on the Statement of Resolutions of the Annual Meeting on May 29, 2023, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp2,064,786,407 taken from the retained earnings for the 2022 financial year. The cash dividend has been paid in full.

Based on the Decision of Shareholders Outside the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp6,450,000,000 which was taken from the retained earnings for the 2021 financial year. The cash dividends have been paid in full.

19. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Saldo awal	8.168.302.049	10.601.680.692
Laba neto periode berjalan	608.111.657	7.016.621.357
Dividen tunai	(2.064.786.407)	(6.450.000.000)
Pencadangan saldo laba	<u>(344.000.000)</u>	<u>(3.000.000.000)</u>
Saldo Akhir	<u>6.367.627.299</u>	<u>8.168.302.049</u>

19. RETAINED EARNING

This account consists of:

*Beginning balance
Net profit current period
Cash dividend
Appropriation for general reserve
Ending Balance*

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 pada tanggal 29 Mei 2023, pemegang saham setuju untuk melakukan pencadangan saldo laba sebesar Rp344.000.000 sebagai cadangan umum.

Based on the Decision of the Shareholders Outside the 2023 Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2023, the shareholders agreed to reserve a retained earnings of Rp344,000,000 as a general reserve.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 pada tanggal 30 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk melakukan pencadangan saldo laba sebesar Rp3.000.000.000 sebagai cadangan umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 yaitu penyisihan laba bersih dilakukan sampai cadangan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

19. RETAINED EARNING (Continued)

Based on the Decision of the Shareholders Outside the 2022 Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2022, the shareholders agreed to reserve a retained earnings of Rp.3,000,000,000 as a general reserve in order to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 where the net profit allowance is made up to a reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital.

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	165.090.100	299.035.704	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	170.262.418	(171.725.133)	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(37.457.732)</u>	<u>37.779.529</u>	<i>Related income tax</i>
Saldo Akhir	<u>297.894.786</u>	<u>165.090.100</u>	<i>Ending Balance</i>

21. PENJUALAN

21. SALES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
Bahan kimia	<u>119.655.832.334</u>	<u>127.523.508.227</u>	<i>Chemical product</i>

Pada tahun yang berakhir untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi

For the year ended December 31, 2023 and 2022, there were no sales to related parties

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan sebagai berikut:

Details of sales based on customers who exceed 10% of sales as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Sri Rejeki Isman Tbk	<u>15.283.099.300</u>	<u>13.769.538.500</u>	<i>PT Sri Rejeki Isman Tbk</i>

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Persediaan awal bahan baku	7.626.941.074	6.886.290.545	<i>Beginning balance of raw material</i>
Pembelian bahan baku	78.709.783.353	86.973.182.810	<i>Purchase of raw material</i>
Jumlah bahan baku yang tersedia	86.336.724.427	93.859.473.355	<i>Total of raw material available</i>
Persediaan akhir bahan baku	<u>(7.330.057.526)</u>	<u>(7.626.941.074)</u>	<i>Ending balance of raw material</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	79.006.666.901	86.232.532.281	<i>Total of raw material used</i>
Beban Produksi (Catatan 23)	<u>5.621.249.687</u>	<u>5.507.173.471</u>	<i>Production costs (Notes 23)</i>
Jumlah biaya produksi	84.627.916.588	91.739.705.752	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan awal barang jadi	27.680.148.969	24.969.249.451	<i>Beginning balance of finished goods</i>
Persediaan akhir barang jadi	<u>(29.619.216.568)</u>	<u>(27.680.148.969)</u>	<i>Ending balance of finished goods</i>
Total	<u>82.688.848.989</u>	<u>89.028.806.234</u>	Total

Rincian pihak penjual dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari nilai penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the sellers with a purchase value that exceeds 10% of the sales value are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Hangzhou Chemove/ Transfar	22.877.112.011	14.013.298.924	<i>Hangzhou Chemove/ Transfar</i>
Tanatex Chemicals Hongkong Ltd	<u>14.918.575.194</u>	<u>17.844.981.017</u>	<i>Tanatex Chemicals Hongkong Ltd</i>
Total	<u>37.795.687.205</u>	<u>31.858.279.941</u>	Total

23. BEBAN PRODUKSI

Akun ini terdiri dari:

23. PRODUCTION COSTS

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pabrikasi	2.496.108.238	2.796.263.894	<i>Overhead cost</i>
Tenaga kerja langsung	1.850.097.646	1.740.431.949	<i>Direct labor</i>
Penyusutan (Catatan 10)	946.860.006	353.258.429	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	328.183.797	377.219.199	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	<u>-</u>	<u>240.000.000</u>	<i>Rent</i>
Total	<u>5.621.249.687</u>	<u>5.507.173.471</u>	Total

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Transportasi	2.715.571.774	2.231.029.713	Transportation
Iklan dan promosi	4.831.385.787	2.225.596.314	Advertisement and promotion
Jamuan	95.579.377	131.475.112	Entertainment
Lain-lain	297.678.399	204.714.225	Others
Total	<u>7.940.215.337</u>	<u>4.792.815.364</u>	Total

24. SELLING EXPENSES

This account consists of:

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	15.814.895.507	15.491.060.181	Salaries and allowances
Pajak	1.411.319.560	382.369.962	Tax
Perijinan	1.350.160.618	345.118.888	Permit
Penyusutan (Catatan 10)	1.301.837.904	1.505.607.465	Depreciation (Note 10)
Asuransi	1.195.333.829	906.410.150	Asuransi
Transportasi	979.502.057	458.348.087	Transportation
Imbalan pascakerja (Catatan 14)	730.917.112	519.122.711	Employee benefit (Note 14)
Rumah tangga	628.064.037	483.263.478	Household
Jasa profesional	353.686.058	1.039.223.561	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	317.223.660	220.736.832	Repair and maintenance
Training	316.116.473	318.658.323	Training
Utilitas	70.180.716	59.262.438	Utility
Administrasi kantor	68.080.000	82.884.923	Office administration
Lain-lain	223.522.624	166.948.518	Others
Total	<u>24.760.840.155</u>	<u>21.979.015.517</u>	Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

This account consists of:

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa giro	11.599.606	70.934.416	Interest of current account
Beban keuangan pinjaman bank	(1.352.311.128)	(2.331.064.979)	Bank loan interest
Selisih kurs	(1.163.903.667)	(610.625.447)	Foreign exchange
Administrasi bank	(171.571.787)	(145.490.185)	Bank charges
Beban keuangan atas pembiayaan konsumen	(203.708.202)	(160.786.745)	Consumer financing charges

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(243.788.359)	(100.000.000)
Kerugian atas penjualan aset tetap	-	(5.900.000)
Lain-lain	<u>(11.182.864)</u>	<u>615.949.269</u>
Neto	<u>(3.134.866.401)</u>	<u>(2.666.983.671)</u>

26. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

Allowance for Impairment of trade receivables (Note 5)
Loss on sale of fixed assets
Others
Neto

27. LABA PER SAHAM

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba netto tahun berjalan	608.111.657	7.016.621.357
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>1.700.015.421</u>	<u>1.441.095.890</u>
Laba per Saham Dasar	<u>0,36</u>	<u>4,87</u>

27. EARNINGS PER SHARE

Current year net income
Weight average number of shares outstanding
Basic Earning per Share

28. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen dibawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya dan tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Perusahaan beroperasi di Indonesia. Bisnis Perusahaan hanya dikelompokkan menjadi satu produk yaitu pengolahan bahan kimia industri tekstil.

28. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources and there are no geographic segments because all of the Company's business activities operate in Indonesia. The Company's business is only grouped into one product, namely the processing of chemicals for the textile industry.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENJUALAN	119.655.832.334	127.523.508.227	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>82.688.848.989</u>	<u>89.028.806.234</u>	COST OF GOODS SOLD
HASIL SEGMENT	<u>36.966.983.345</u>	<u>38.494.701.993</u>	SEGMENT RESULTS
Beban usaha segmen	(32.701.055.492)	(26.771.830.881)	<i>Segments expenses</i>
Pendapatan lain-lain	11.599.606	686.883.685	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(3.146.466.007)	(3.353.867.356)	<i>Other expense</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(522.949.795)</u>	<u>(2.039.266.084)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA SEGMENT	608.111.657	7.016.621.357	SEGMENTS PROFIT
Segmen Aset dan Liabilitas			Segment Assets and Liabilities
Segmen aset	148.369.110.899	137.718.996.489	<i>Segment assets</i>
Segmen liabilitas	37.177.780.014	25.210.354.340	<i>Segment liabilities</i>

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	5.611.028.352	5.611.028.352	Cash and bank
Piutang usaha - pihak ketiga	68.894.215.901	68.894.215.901	Account receivables - third parties
Piutang lain-lain	519.250.000	519.250.000	Other receivables
Total	75.024.494.253	75.024.494.253	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	16.860.913.081	16.860.913.081	Short-term bank loan
Utang usaha	12.603.089.064	12.603.089.064	Account payables
Utang pembiayaan konsumen	3.304.284.345	3.304.284.345	Consumer financing payable
Total	32.768.286.490	32.768.286.490	Total
	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	12.948.425.080	12.948.425.080	Cash and bank
Piutang usaha - pihak ketiga	52.817.061.403	52.817.061.403	Account receivables - third parties
Piutang lain-lain	740.600.000	740.600.000	Other receivables
Total	66.506.086.483	66.506.086.483	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	6.000.000.000	6.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	11.608.766.347	11.608.766.347	Account payables
Utang pembiayaan konsumen	3.112.699.370	3.112.699.370	Consumer financing payable
Total	20.721.465.717	20.721.465.717	Total

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas di bank	5.439.098.902	12.916.197.559	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	68.894.215.901	52.817.061.403	Account receivables - third parties
Piutang lain-lain	519.250.000	740.600.000	Other receivables
Total	74.852.564.803	66.473.858.962	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company is affected by various financial risks, which include credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

The financial risk management policies implemented by the Company in dealing with these risks are as follows:

a. Credit Risk

The credit risk faced by the Company stems from the placement of checking accounts and loans given to customers. The company monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of each customer's receivables to assess the potential for collection failures and establishes a provision based on the results of the review.

The Company's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Company's financial assets, as follows:

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Company strikes a balance between sustainable collectibility of receivables and flexibility through the use of bank loans and other loans.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Periode Jatuh Tempo / Maturity Period				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Lebih dari 1 tahun			
Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year		sampai 5 tahun/ Over 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	16.860.913.081	16.860.913.081	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	12.603.089.064	12.603.089.064	-	-	Account payables
Utang pembiayaan konsumen	3.304.284.345	3.304.284.345	-	-	Consumer financing payable
Total Liabilitas Keuangan	32.768.286.490	32.768.286.490	-	-	Total Financial Liabilities

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Periode Jatuh Tempo / Maturity Period				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Lebih dari 1 tahun			
Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year		sampai 5 tahun/ Over 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	6.000.000.000	6.000.000.000	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	11.608.766.347	11.608.766.347	-	-	Account payables
Beban akrual	-	-	-	-	Accrued Expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.112.699.370	3.112.699.370	-	-	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	20.721.465.717	20.721.465.717	-	-	Total Financial Liabilities

c. Risiko Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

The Company's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities which are based on floating interest rates. The company manages this financial risk by monitoring market interest rates.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.654.702.000	2.430.435.600	<i>Addition of fixed assets through consumer financing payable</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari aset hak guna	-	1.920.000.000	<i>Addition of fixed assets through reclassification of right of use assets</i>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

The Company manages interest rate risk by being very careful in taking bank loans and limiting it to a reasonable level in accordance with the Company's cash flows.

Capital Management

The Company's objective in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows were as follows: